



Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Memberdayakan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Sindangsari

Cecep Hidayat¹, Dian Budhi Santoso²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

Received: 26 Juni 2023

Revised: 1 Juli 2023

Accepted: 7 Juli 2023

Abstract

The Integrative Thematic Real Work Lecture (KKN) at Singaperbangsa Karawang University with the title Optimizing Community Empowerment in Development to Improve the Economy of Sindangsari Village, Kutawaluya District, Karawang Regency, consisting of 23 students with various study programs. The Integrative Thematic Community Service Team carries out various work programs offline with due observance of health protocols during the period August – September 2022. As a concrete form of the university's contribution to society, industry, local government and community groups who want to be economically and socially independent, the Integrative Thematic Community Service team is actively observing and extracting data to find out existing problems, find solutions and create increased community empowerment.

Keywords: Empowerment, Education, Devotion

(*) Corresponding Author:

Cecep.hidayat19114@student.unsika.ac.id

Dian.budhi@ft.unsika.ac.id

How to Cite: Hidayat, C., & Santoso, D. B. (2023). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Memberdayakan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Sindangsari. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8173358>

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Tematik Integratif Universitas Singaperbangsa Karawang dengan judul Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Guna Meningkatkan Perekonomian Desa Sindangsari Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang terdiri dari 23 orang mahasiswa dengan berbagai macam program studi. Tim KKN Tematik Integratif menjalankan berbagai program kerja secara luring dengan memperhatikan protokol kesehatan selama periode waktu Agustus – September 2022.

Sebagai bentuk nyata kontribusi universitas bagi masyarakat, industri, pemerintah daerah dan kelompok masyarakat yang ingin mandiri secara ekonomi maupun sosial, tim KKN Tematik Integratif secara aktif melakukan observasi serta penggalan data untuk mengetahui permasalahan yang ada, menemukan solusi serta menciptakan peningkatan keberdayaan masyarakat.

Sindangsari merupakan salah satu desa yang menjadi sasaran program Prioritas Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem Kabupaten Karawang berdasarkan data Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. Kemiskinan muncul karena banyak faktor yang mempengaruhinya, salah satu upaya dalam pengentasan kemiskinan yaitu pemberdayaan masyarakat. Namun, di sisi lain diperlukan langkah-langkah untuk penguatan kelembagaan, baik lembaga kemasyarakatan desa, lembaga fungsional, maupun lembaga perekonomian yang ada di desa.

Lembaga yang sehat dan kuat menjadi modal utama dalam mengembangkan sumber daya manusia, karena melalui kelembagaan proses pemberdayaan masyarakat akan lebih efektif. Di samping itu, dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil dan profesional dalam pemberdayaan masyarakat. Sehingga dalam upaya pengentasan kemiskinan diperlukan analisa dan evaluasi yang mendalam mengenai program tersebut.

Maka berdasarkan observasi serta penggalian data yang dilakukan oleh tim KKN Tematik Integratif, disusun berbagai program dengan bermacam metode yang bertujuan membantu pemerintah terkait mengurangi tingkat kemiskinan desa tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Pada tahap awal sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian, kelompok pengabdian bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan pertemuan secara daring untuk memberikan gambaran umum mengenai situasi lokasi pengabdian, pelaksanaan pengabdian, serta arahan untuk merancang program-program yang akan dilakukan selama pengabdian berlangsung sesuai dengan kondisi serta kebutuhan desa tersebut.

Setelah pertemuan dengan DPL, kelompok pengabdian melakukan survei serta analisis situasi lokasi sebagai bahan penyusunan program pengabdian. Setelah survei dilakukan terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan, yaitu: (1) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berstatus tidak aktif; (2) Rendahnya kemampuan membaca siswa Sekolah Dasar; (3) Rendahnya minat masyarakat untuk berkolaborasi dengan pemerintah terkait; (4) Tidak adanya rencana tindak lanjut mengenai status BUMDes yang tidak aktif; (5) tidak ada pengembangan usaha yang dimiliki oleh masyarakat; (6) Pemerintah desa serta masyarakat yang kurang mampu dalam menggunakan teknologi dan sebagainya.

Selanjutnya dari analisis situasi yang dilakukan, kelompok pengabdian merumuskan dan menetapkan program yang akan dilaksanakan selama pengabdian berlangsung.

Pelaksanaan program dilaksanakan dengan berbagai metode dan durasi pelaksanaan yang beragam. Adapun beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan program kerja yaitu sosialisasi, seminar, penyuluhan dan percontohan.

Setelah pelaksanaan program, kelompok pengabdian melakukan evaluasi serta penyusunan laporan mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian lanjutan oleh kelompok pengabdian lainnya.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Program Kerja Utama

Program kerja utama merupakan kegiatan yang di rancang secara langsung untuk memenuhi tujuan utama dari pengabdian yakni Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Guna Meningkatkan Perekonomian Desa Sindangsari. Ada tujuh program kerja utama yakni :

Seminar Kebangkitan Ekonomi Desa

Nama/Judul	Seminar Kebangkitan Ekonomi Desa	
Jenis Kegiatan	Seminar	
Tujuan Kegiatan	<p>1. Meningkatkan kualitas perangkat desa</p> <p>Meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan dana desa</p> <p>Mendorong pemahaman mengenai penggunaan dana desa yang tepat guna</p>	
Mitra/Sasaran	Perangkat Desa Sindangsari dan Pengurus BUMDes	
Kegiatan	Sindang Jaya	
Kontribusi Pihak Lain	<p>1. Pemerintah Desa Sindangsari</p> <p>2. Pengurus BUMDes Sindang Jaya</p> <p>3. Seluruh Ketua Rukun Warga dan Rukun Tetangga Desa Sindangsari</p> <p>4. Bintara Pembina Desa (Babinsa) Sindangsari</p>	
Metode dan Tahapan Kegiatan	Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu seminar dengan penyampaian materi oleh pemateri yang berkompeten di bidangnya serta diskusi melalui tanya jawab.	
	Tahapan Kegiatan:	
	A. Penentuan Tema Kegiatan	10 – 12 Agustus 2022
	B. Pembuatan ToR Kegiatan	13 – 15 Agustus 2022
	C. Mengurus Izin Kegiatan	16 Agustus 2022
	D. Penentuan Narasumber	17 – 19 Agustus 2022
	E. Pembuatan Surat Permohonan Narasumber	22 Agustus 2022
	F. Pengumpulan Bahan	5 September 2022
	G. Pelaksanaan Kegiatan	7 September 2022

<p>Hasil yang Dicapai</p>	<p>Materi mengenai peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur Desa Sindangsari, penggunaan dana desa tepat guna, serta pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tersampaikan sesuai dengan Term of Reference yang telah dibuat; Seluruh Aparatur Desa Sindangsari menghadiri kegiatan seminar; Tumbuhnya keinginan Kepala Desa Sindangsari untuk mengaktifkan kembali BUMDes Sindang Jaya; Pemahaman mengenai pengelolaan Bumdes diketahui oleh seluruh Aparatur Desa Sindangsari, tidak hanya pengurus BUMDes saja;</p>
<p>Hambatan dan Solusi</p>	<p>1. Hambatan Pelaksanaan kegiatan yang hanya 1 kali pertemuan menyebabkan bahan paparan dibuat secara ringkas dan padat sehingga di beberapa momen peserta seminar kehilangan fokus dalam menerima materi, selain itu peserta seminar dituntut untuk memahami dengan cepat mengenai materi yang disampaikan karena keterbatasan waktu penyampaian. 2. Solusi Mengubah metode kegiatan menjadi Focus Grup Discussion (FGD) dan dilaksanakan beberapa kali dengan materi penyampaian yang berbeda-beda setiap pertemuannya sehingga peserta dapat fokus secara penuh memahami materi yang disampaikan.</p>

Tabel 1. Program Kerja Seminar Kebangkitan Ekonomi Desa

Pembuatan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi 50 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Nama/Judul Kegiatan	Pembuatan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi 50 pelaku Usaha	
Jenis Kegiatan	Pelayanan	
Tujuan Kegiatan	<p>1. Meningkatkan legalitas atau keabsahan kepemilikan dokumen usaha</p> <p>Meningkatkan pemahaman mengenai perizinan usaha bagi pelaku UMKM</p> <p>Mendorong pemahaman kemudahan mekanisme perizinan usaha melalui Online Single Submission</p>	
Mitra/Sasaran Kegiatan	50 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada Desa Sindangsari Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang	
Kontribusi Pihak Lain	<p>1. Pemerintah Desa Sindangsari</p> <p>2. Seluruh Ketua Rukun Warga dan Rukun Tetangga Desa Sindangsari</p> <p>3. Bintara Pembina Desa (Babinsa) Sindangsari</p> <p>4. Satuan Perlindungan Masyarakat</p>	
Metode dan Tahapan Kegiatan	Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu wawancara kepada pelaku UMKM yang ada di Desa Sindangsari untuk memperoleh informasi dalam bidang usaha.	
	Tahapan Kegiatan	
	Penentuan Tema Kegiatan	06 – 10 Agustus 2022
	Penentuan Pelaku UMKM	15 – 16 Agustus 2022
	Pengumpulan Data Pelaku UMKM	18 – 20 Agustus 2022
	Pelaksanaan Kegiatan Pendaftaran NIB dan NPWP	22 – 27 Agustus 2022

<p>Hasil yang Dicapai</p>	<p>Memperoleh sebanyak 50 pelaku UMKM yang tersebar di beberapa dusun di Desa Sindangsari; Memperoleh data usaha pelaku UMKM untuk menunjang pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Nomor Pajak Wajib Pajak (NPWP); Tumbuhnya keinginan para pelaku UMKM supaya jenis usaha yang dimilikinya memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB); Pemahaman mengenai tentang pentingnya izin usaha atau dokumen usaha yang dijalankan serta dimiliki oleh para pelaku UMKM.</p>
<p>Hambatan dan Solusi</p>	<p>1. Hambatan Penentuan pelaku UMKM yang tersebar di beberapa dusun di Desa Sindangsari menyebabkan proses pengumpulan data pelaku UMKM menjadi kurang efisien, serta ada beberapa pelaku UMKM yang tidak memiliki nomor WhatsApp sehingga proses pelaksanaan pendataan serta pendaftaran izin usaha menjadi terhambat. 2. Solusi Menentukan kembali waktu dan hari untuk bertemu dengan para pelaku UMKM, sehingga seluruh syarat pendaftaran izin usaha menjadi lengkap tanpa ada kekurangan informasi serta data yang diperlukan sudah terpenuhi.</p>

Tabel 2. Program Kerja Pembuatan NPWP dan NIB Pembuatan Nomor Pengajuan Sertifikat Halal UMKM Desa Sindangsari

<p>Nama/Judul</p>	<p>Pengajuan Sertifikat Halal UMKM Desa Sindangsari</p>
<p>Jenis Kegiatan</p>	<p>Seminar, Sosialisasi, dan Pelayanan</p>

Tujuan Kegiatan	<p>Mendaftarkan UMKM yang ada didesa Sindangsari kepada BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal)</p> <p>2. UMKM yang mendapatkan pengakuan dari MUI</p> <p>Setiap UMKM mendapatkan sertifikat halal resmi dari BPJPH</p> <p>4. Dapat mencantumkan logo halal di setiap produk</p>	
Mitra/Sasaran Kegiatan	Para Pedagang Keliling dan Rumahan Desa Sindangsari	
Kontribusi Pihak Lain	<p>1. Pemerintah Desa Sindangsari</p> <p>2. Pendamping Sertifikat Halal</p> <p>3. Pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)</p>	
Metode dan Tahapan Kegiatan	<p>Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu:</p> <p>Seminar Online, penyampaian materi pengajuan sertifikasi halal oleh pemateri ahli dalam bidangnya kepada anggota kuliah kerja nyata (KKN) serta diskusi dan tanya jawab. Sosialisasi, penyampaian materi mengenai pengajuan sertifikasi halal dan manfaat oleh pendamping sertifikasi halal kepada masyarakat setempat serta diskusi dan tanya jawab.</p> <p>- Pelayanan pendaftaran sertifikat halal</p>	
	Tahapan Kegiatan	
	Seminar Online	
- Penentuan Jadwal	9 – 10 Agustus 2022	
- Pembuatan Susunan Acara	11 Agustus 2022	

	<p>Sosialisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penentuan Jadwal 24 – 26 Agustus 2022 - Pembuatan Susunan Acara 30 Agustus 2022 - Mengurus Izin Kegiatan 1 September 2022 - Menyebar Undangan 3 September 2022 <p>Pendaftaran Sertifikat Halal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penentuan Jadwal 21 Agustus 2022 - Pembagian Kelompok Survei 22 Agustus 2022 - Pendataan UMKM 23-24 Agustus 2022
<p>Hasil yang Dicapai</p>	<p>Materi mengenai pengajuan sertifikasi halal mencakup manfaat produk yang mendapatkan sertifikat halal dan langkah-langkah pendaftaran oleh pendamping BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal) telah tersampaikan dengan baik kepada masyarakat atau pelaku usaha</p> <p>Perwakilan dari masyarakat atau pelaku usaha menghadiri kegiatan sosialisasi</p> <p>Tumbuhnya minat masyarakat untuk mendaftarkan produk usahanya</p> <p>Mendapatkan 52 UMKM yang akan didaftarkan ke web ptsp halal.</p>
<p>Hambatan dan Solusi</p>	<p>1. Hambatan</p> <p>Pelaksanaan kegiatan sosialisasi bersama pelaku usaha dilakukan hanya 1 kali dan dihadiri oleh perwakilan saja. Sehingga yang disampaikan pemateri pada saat sosialisasi tidak tersampaikan sempurna kepada seluruh pelaku usaha. Maka, sebagian pelaku usaha tidak memahami manfaat dari UMKM yang sudah mendapatkan Sertifikat Halal.</p>

	<p>2. Solusi</p> <p>Menjelaskan kembali kepada pelaku usaha akan manfaatnya produk yang mendapatkan sertifikat halal. Sehingga dapat menarik pelaku usaha untuk mengajukan produknya.</p>
--	---

Tabel 3 Program Kerja Pengajuan Sertifikat Halal Pembuatan Alat Pembersih Telur Asin Otomatis

Nama/Judul Kegiatan	Pembuatan Alat Pembersih Telur Asin Otomatis Berbasis Dinamo Fan <i>Outdoor AC</i> 220V untuk Program UMKM Telur Asin	
Jenis Kegiatan	Inovasi	
Tujuan Kegiatan	Meminimalakan waktu yang digunakan untuk proses pembersihan telur asin	
Mitra/Sasaran Kegiatan	UMKM telur asin (Telur Asin Bu Aenina)	
Kontribusi Pihak Lain	Perangkat Desa Sindangsari	
Metode dan Tahapan Kegiatan	Metode yang digunakan dalam program kerja ini adalah percobaan yaitu perancangan mesin sederhana	
	Tahapan Kegiatan	
	1. Perancangan Sistem Alat	4 Oktober 2022
	2. Mencari Material	5 Oktober 2022
	3. Pembuatan Alat	6 – 7 Oktober 2022
	4. Serah Terima Alat Kepada UMKM	8 Oktober 2022
Hasil yang Dicapai	Berkurangnya estimasi waktu dalam proses membersihkan telur asin	

Hambatan dan Solusi	<p>1. Hambatan</p> <p>Perencanaan alat yang kurang matang sehingga fitur yang dibuat kurang futuristik dan multifungsi.</p> <p>2. Solusi</p> <p>Perlu adanya diskusi dan literasi lebih mendalam dalam perencanaan perancangan sebuah alat</p>
---------------------	--

**Tabel 4 Program Kerja Pembuatan Alat Pembersih Telur Asin
Penyuluhan Kesadaran Pentingnya Melakukan Pencatatan Pembukuan Sederhana Pada Wirausaha/UMKM**

Nama/Judul Kegiatan	Penyuluhan Kesadaran Pentingnya Melakukan Pencatatan Pembukuan Sederhana Pada Wirausaha/UMKM
Jenis Kegiatan	Penyuluhan
Tujuan Kegiatan	<p>Untuk pelaku usaha mengetahui apa usaha mereka mendapatkan laba atau rugi setiap harinya</p> <p>Untuk bisa memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha</p>
Mitra/Sasaran Kegiatan	UMKM Mitra (Telur Asin Ibu Aenina)
Kontribusi Pihak Lain	Pelaku UMKM
Metode dan Tahapan Kegiatan	<p>Metode yang dilakukan yaitu melakukan sebuah kegiatan penyuluhan secara langsung kepada UMKM di Desa Sindangsari. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk membantu pelaku usaha dalam memecahkan permasalahan yang telah di uraikan sebelumnya sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat membantu terwujudnya pembukuan keuangan yang lebih baik.</p> <p>Metode pelaksanaan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Survei lokasi - Identifikasi masalah

	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan solusi permasalahan - Pelaksanaan solusi permasalahan yaitu berupa penyuluhan pengelolaan keuangan. Adapun untuk memudahkan kegiatan sosialisasi pada pelaku usaha maka digunakan dua metode pendekatan yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1) Teori 2) Tanya jawab 						
	Tahapan Kegiatan						
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 70%;">Penentuan Tema Kegiatan</td> <td style="width: 30%;">6 Agustus 2022</td> </tr> <tr> <td>Pembelian Pembukuan</td> <td>28 Agustus 2022</td> </tr> <tr> <td>Pelaksanaan Kegiatan</td> <td>2 September 2022</td> </tr> </table>	Penentuan Tema Kegiatan	6 Agustus 2022	Pembelian Pembukuan	28 Agustus 2022	Pelaksanaan Kegiatan	2 September 2022
Penentuan Tema Kegiatan	6 Agustus 2022						
Pembelian Pembukuan	28 Agustus 2022						
Pelaksanaan Kegiatan	2 September 2022						
Hasil yang Dicapai	<p>Hasil yang terlihat setelah adanya sosialisasi pencatatan keuangan ini adalah pelaku usaha tersebut mulai melakukan pencatatan dari penghasilan, pengeluaran dan memisahkan uang pribadi dengan uang usaha yang dilakukan di buku kas yang telah disediakan. Walaupun terkadang masih kurang paham tetapi beliau selaku pelaku usaha tetap mencoba melakukan pencatatan tersebut.</p>						
Hambatan dan Solusi	<p>1. Hambatan</p> <p>Minimnya pengetahuan pelaku usaha tentang cara membuat pembukuan sederhana yang benar. Selaku pelaku usaha belum pernah membuat pembukuan (walaupun sederhana) dalam usaha</p> <p>2. Solusi</p> <p>Memberikan pengertian atas pembuat pembukuan secara sederhana sehingga pelaku usaha dapat secara tepat dapat menghitung dan mengetahui laba atau rugi usahanya dan dapat memisahkan uang pribadi dengan uang usaha.</p>						

**Tabel 5 Program Kerja Pembukuan Keuangan UMKM
Pembaruan Kemasan Produk UMKM**

Nama/Judul	Pembaruan Kemasan Produk UMKM	
Kegiatan		
Jenis Kegiatan	Pelayanan	
Tujuan Kegiatan	Tujuan pembuatan stiker dan banner telur asin yaitu untuk membantu penjualan UMKM mitra yaitu telur asin Ibu Aenina di Desa Sindangsari.	
Mitra/Sasaran	UMKM Telur Asin Ibu Aenina	
Kegiatan		
Kontribusi Pihak Lain	Pelaku UMKM	
Metode dan Tahapan Kegiatan	Metode yang dilakukan pada awal yaitu pendekatan secara langsung dengan melihat kondisi kemasan produk	
	Tahapan Kegiatan	
	Pembelian Kemasan	13 Agustus 2022
	Pembuatan Desain Stiker dan Banner	1 September 2022
	Pembaruan Kemasan	6 September 2022
Hasil yang Dicapai	Hasil yang ingin dicapai adalah stiker dan banner dengan kata-kata yang menarik dapat menjadi daya tarik konsumen terhadap produk UMKM telur asin Ibu Aenina di Desa Sindangsari	
Hambatan dan Solusi	<p>1. Hambatan</p> <p>Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keahlian di bidang desain</p> <p>2. Solusi</p> <p>Mencari SDM yang mempunyai keahlian tersebut</p>	

Tabel 6 Program Kerja Pembaruan Kemasan Produk Pembuatan Website Desa

Nama/Judul	Pembuatan Website Desa
Kegiatan	

Jenis Kegiatan	Pengabdian
Tujuan Kegiatan	Agar meningkatkan perekonomian dan mengenalkan kepada masyarakat luar tentang informasi yang ada mengenai desa sindangsari melalui media website.
Mitra/Sasaran Kegiatan	Pemerintah dan Masyarakat Desa Sindangsari
Kontribusi Pihak Lain	Pemerintah Desa
Metode dan Tahapan Kegiatan	Metode yang digunakan pada tahap ini menggunakan HTML
Hasil yang Dicapai	Website desa yang dapat digunakan untuk sarana komunikasi dengan masyarakat sebagai bentuk transparansi
Hambatan dan Solusi	Hambatannya yaitu pengerjaan yang agak sulit dan rumit sehingga solusinya pengerjaan website ini harus dikerjakan dengan serius dan teliti karena satu kalimat yang kita masuki bisa tidak terjalankan (error). Pemerintah desa harus terbuka dengan masyarakat sekitar agar website ini selalu update solusinya pemerintah desa dikasih tahu cara menggunakan websitenya agar website ini selalu update informasi tentang desa.

Tabel 7 Program Kerja Pembuatan Website Desa

Program Kerja Pendukung

Program kerja pendukung merupakan penunjang dari tujuan program kerja utama.

Ada lima program kerja pendukung yakni :

Mengajar Calistung (baca, tulis, dan hitung)

Nama/Judul Kegiatan	Mengajar Calistung (baca, tulis, dan hitung)
Jenis Kegiatan	Pengajaran

Tujuan Kegiatan	Memberikan pemahaman kepada siswa yang belum bisa Calistung, agar lebih paham dan menguasai Calistung kembali sebagai dasar pembelajaran.	
Mitra/Sasaran Kegiatan	Siswa/i SD Negeri Sindangsari 2	
Kontribusi Pihak Lain	1. Siswa/i SD Negeri Sindangsari 2 2. Guru SD Negeri Sindangsari 2	
Metode dan Tahapan Kegiatan	Metode yang digunakan dalam kegiatan mengajar Calistung yaitu Discovery Learning kepada siswa SDN Sindangsari 2 untuk mencapai keberhasilan dalam Calistung.	
	Tahapan Kegiatan	
	Penentuan Program Kerja	8 – 9 Agustus 2022
	Mengurus Perizinan	10 Agustus 2022
	Pelaksanaan Mengajar di SD	11 – 30 Agustus 2022
	Pelaksanaan Les di Posko	11 – 31 Agustus 2022
Hasil yang Dicapai	Kegiatan mengajar Calistung dapat terselenggarakan di sekolah Siswa/i dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, namun ada beberapa siswa/i yang masih kesulitan dalam memahami Dengan adanya les untuk siswa/i, dapat memudahkan siswa/i untuk kembali belajar	
Hambatan dan Solusi	1. Hambatan Kurangnya minat belajar anak dalam membaca, menulis dan menghitung.	

	<p>1. Solusi</p> <p>Menciptakan pembelajaran yang menarik, dengan diselingi oleh kegiatan menyanyi bersama agar siswa tidak bosan. Serta perlunya pengawasan khusus kepada orang tua yang ikut campur, dengan diberi pengertian secara baik-baik agar pembelajaran dapat berjalan efektif</p>
--	---

Tabel 8 Program Kerja Mengajar CALISTUNG

Mengajar BTQ dan Mengembangkan Kreativitas Siswa Melalui Kaligrafi

Nama/Judul	Mengajar BTQ dan Mengembangkan Kreativitas Siswa	
Kegiatan	Melalui Kaligrafi	
Jenis Kegiatan	Pengajaran	
Tujuan Kegiatan	Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an Meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik melalui kegiatan membuat kaligrafi	
Mitra/Sasaran	Peserta didik DTA Al Istiqomah	
Kontribusi Pihak Lain	Peserta didik kelas 1 sampai dengan kelas 6	
Metode dan Tahapan Kegiatan	Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu mengajar dengan menyampaikan materi kepada peserta didik dan mengadakan perlombaan.	
	Tahapan Kegiatan	
	Perizinan Kegiatan	8 Agustus 2022
	Kegiatan Mengajar	15 – 16 Agustus 2022
	Kegiatan Perlombaan	19 Agustus 2022
	Kegiatan Mengajar	22 – 24 Agustus 2022
	Perpisahan	1 September 2022

Hasil yang Dicapai	Siswa yang mampu mengenal huruf hijaiyah beserta hukum bacaan Alquran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang kami ajarkan yaitu 75% murid yang mampu dan yang kurang mampu 25% murid. Siswa yang diajarkan BTQ bisa mengambil ilmu alquran yang telah diajarkan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 95
Hambatan dan Solusi	1. Hambatan Perbedaan kemampuan menangkap pelajaran pada masing-masing anak - Motivasi belajar peserta didik yang tidak stabil - Kurangnya tenaga pendidik. 2. Solusi Menciptakan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan berbagai media pembelajaran

Tabel 9 Program Kerja Mengajar BTQ dan Kaligrafi

Penyuluhan Pentingnya Menabung Sejak Dini

Nama/Judul Kegiatan	Penyuluhan Pentingnya Menabung Sejak Dini
Jenis Kegiatan	Penyuluhan
Tujuan Kegiatan	Untuk memberikan pemahaman kepada siswa-siswi SDN Sindangsari II, mengenai pentingnya menabung sejak dini bermanfaat bagi masa depan; Untuk memotivasi siswa-siswi SDN Sindangsari II untuk menumbuhkan kesadaran untuk dapat menyisihkan sebagian kecil dari uang jajannya; Pembangunan karakteristik agar bisa menghargai uang yang diterapkan sejak dini;
Mitra/Sasaran Kegiatan	wa/i SD Negeri Sindangsari II

Kontribusi Pihak Lain	1. Siswa/i SD Negeri Sindangsari II 2. Guru SD Negeri Sindangsari II	
Metode dan Tahapan Kegiatan	Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu dengan penyuluhan secara langsung kepada Siswa-siswi SDN Sindangsari II	
	Tahapan Kegiatan	
	Penentuan Tema Kegiatan	6 Agustus 2022
	Pembelian Celengan	15 Agustus 2022
	Pelaksanaan Kegiatan	16 Agustus 2022
Hasil yang Dicapai	<p>Antusiasme dan respons yang positif dari Siswa-siswi SDN Sindangsari II terhadap pentingnya menabung sejak dini.</p> <p>2. Pemahaman tentang pentingnya menabung sejak dini. Siswa-siswi bisa belajar mengatur keuangannya sejak dini</p> <p>Siswa-siswi bisa belajar menggapai sesuatu/barang yang diimpikan atau pergi ke tempat yang ingin dikunjungi.</p> <p>5. Siswa-siswi lebih mandiri.</p> <p>6. Siswa-siswi lebih menghargai uang.</p> <p>7. Siswa-siswi mulai menerapkan pola hidup hemat.</p>	
Hambatan dan Solusi	<p>1. Hambatan</p> <p>Sulitnya mengatur siswa-siswi SDN Sindangsari II untuk fokus dalam memperhatikan penjelasan tentang menabung sejak dini.</p> <p>Orang tua yang sebaiknya menekankan kembali pemahaman tentang pentingnya menabung sejak dini.</p> <p>2. Solusi</p> <p>Membuat suasana kelas menjadi kondusif dan seru dalam penjelasan mengenai sosialisasi tersebut.</p>	

Tabel 10 Program Kerja Penyuluhan Menabung Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di Lingkungan Sekolah

Nama/Judul Kegiatan	Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di Lingkungan Sekolah	
Jenis Kegiatan	Penyuluhan	
Tujuan Kegiatan	<p>1. Untuk membangun kebiasaan siswa untuk memiliki perilaku hidup bersih dan sehat serta mau berpartisipasi aktif dalam peningkatan kesehatan di lingkungan sekolah. Mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Sehingga siswa dan guru terlindungi dari berbagai gangguan dan ancaman penyakit. Meningkatkan semangat dan proses belajar mengajar yang berdampak pada prestasi belajar siswa.</p> <p>Para siswa dan guru yang berada dalam lingkungan sekolah menjadi tetap aman dan sehat ketika kita mengikuti arahan dengan baik dan benar.</p>	
Mitra/Sasaran Kegiatan	Siswa/i kelas 5 SD Negeri Sindangsari 2	
Kontribusi Pihak Lain	Siswa/i kelas 5 SD Negeri Sindangsari 2	
Metode dan Tahapan Kegiatan	Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah memberikan penyuluhan terhadap siswa – siswi kelas 5 tentang PHBS di lingkungan sekolah dan mempraktikkan cara mencuci tangan yang baik dan benar.	
	Tahapan Kegiatan	
	Perizinan Kegiatan	26 Agustus 2022
	Pelaksanaan Kegiatan	27 Agustus 2022
Hasil yang Dicapai	<p>1. Siswa – siswi jadi mengetahui tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar</p> <p>Siswa – siswi mengetahui dan paham akan tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) pada lingkungan sekolah.</p>	

<p>Hambatan dan Solusi</p>	<p>1. Hambatan</p> <p>Perbedaan dari masing-masing siswa untuk menangkap pemahaman dari seminar yang diberikan. Kurangnya Perhatian dari siswa – siswi (Bercanda dan mengobrol) saat seminar. Kurangnya Fasilitas sekolah (proyektor dan wastafel) sehingga menjadi hambatan bagi penyuluhan PHBS dan praktik mencuci tangan yang baik dan benar dilingkungan sekolah.</p> <p>2. Solusi</p> <p>Harus sabar dan memberikan selingan permainan agar siswa – siswi mau memperhatikan seminar. - Memberikan hadiah kepada siswa yang aktif bertanya dan memperhatikan seminar PHBS</p>
----------------------------	---

**Tabel 11 Program Kerja Penyuluhan PHBS
 Sosialisasi dan Pelatihan Hidroponik Sistem Wick**

Nama/Judul	Sosialisasi dan Pelatihan Hidroponik Sistem Wick
Kegiatan	
Jenis Kegiatan	Sosialisasi dan Pelatihan
Tujuan Kegiatan	Meningkatkan kemampuan dan keterampilan anak- anak siswa sekolah dasar mengenai hidroponik; Membantu mengurangi sampah plastik di lingkungan dengan memanfaatkan botol bekas sebagai media tanam hidroponik
Mitra/Sasaran	Siswa/i SD Negeri Sindangsari 2
Kontribusi Pihak Lain	Siswa/i SD Negeri Sindangsari 2

Metode dan Tahapan Kegiatan	Metode yang digunakan yaitu sosialisasi mengenai pengenalan bercocok tanam hidroponik dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan teknik hidroponik pakcoy dengan system wick.	
	Tahapan Kegiatan	
	Pentuan Konsep	15 Agustus 2022
	Pengumpulan Alat dan Bahan	16 – 20 Agustus 2022
	Pelaksanaan Kegiatan	30 Agustus 2022
Hasil yang Dicapai	Mengetahui dan memahami cara bercocok tanam hidroponik system wick Memiliki pengalaman nyata dalam bercocok tanam hidroponik system wick 3. Mengurangi sampah plastik di lingkungan	
Hambatan dan Solusi	1. Hambatan Pelaksanaan kegiatan hanya dilakukan satu kali dan hasil pelatihan dibawa masing-masing oleh kelompok siswa sehingga tidak dapat melihat perkembangan dan perawatan tanaman. 2. Solusi Hasil pelatihan tidak dibawa masing-masing oleh kelompok siswa melainkan menyimpan tanaman di lingkungan sekolah untuk dapat melihat perkembangan tanaman dan memudahkan perawatan tanaman.	

Tabel 12 Program Kerja Sosialisasi dan Penyuluhan Hidroponik

RENCANA TINDAK LANJUT**Program Kerja Utama*****Seminar Kebangkitan Ekonomi Desa***

Kegiatan Seminar Kebangkitan Ekonomi Desa menjadi awal untuk mendorong revitalisasi BUMDes Sindang Jaya. Berdasarkan Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 213 Ayat (1) menyebutkan bahwa “Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”. Melihat potensi Desa Sindangsari serta komitmen pemerintah terkait dengan mendirikan BUMDes pada tahun 2015 menjadi sebuah alasan kuat untuk mengaktifkan kembali BUMDes Sindang Jaya.

Permasalahan yang memicu tidak aktifnya BUMDes dapat menjadi bahan evaluasi serta pencarian solusi, revitalisasi BUMDes bukanlah hal yang mudah sehingga diperlukan perencanaan yang matang. Pengadaan bimbingan teknis bagi pengurus BUMDes berkolaborasi dengan aparat terkait seperti Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, pembuatan Standar Operasional Prosedur untuk pelaksanaan program BUMDes dapat menjadi langkah awal untuk mengaktifkan kembali BUMDes Sindang Jaya.

Pembuatan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi 50 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 05 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko pelaku usaha di seluruh Indonesia dapat melakukan pendaftaran izin usaha dalam bentuk pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) sehingga legalitas usaha yang dimiliki secara resmi diakui oleh pemerintah serta dapat menjadi faktor pendorong pengembangan usaha. Adapun salah satu kemudahan yang didapatkan ketika memiliki NIB yaitu pengajuan kredit untuk pengembangan usaha, hal ini tentu dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan perekonomian Desa Sindangsari, melihat potensi yang usaha di Desa Sindangsari yang cukup berkembang dengan baik.

Pembuatan Nomor Pengajuan Sertifikat Halal UMKM Desa Sindangsari

Landasan hukum produk halal sesuai dengan syariat islam menjelaskan bahwa;

“Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu”. (QS. Al-Baqarah: 168).

“Sesungguhnya Dia hanya mengharamkan atasmu bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih dengan (menyebut nama) selain Allah. Tetapi barangsiapa terpaksa (memakannya), bukan karena menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang”. (QS. Al-Baqarah: 173).

Kegiatan Sosialisasi Pengajuan Sertifikasi Halal merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan kesadaran para pelaku usaha akan pentingnya produk yang diakui oleh MUI dan bersertifikat halal. Pada saat ini masih saja banyak ditemukan peredaran produk makanan dan minuman baik yang lokal maupun impor belum terdapat label halal sehingga diragukan kebenarannya.

Setiap pelaku usaha yang mengajukan permohonan sertifikat halal bagi produknya, harus mengisi borang tersebut yang berisi informasi tentang data perusahaan, jenis dan nama produk serta bahan-bahan yang digunakan.

Kemudian, Proses pemeriksaan kehalalan produk dilakukan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) yang telah menetapkan Lembaga Produk Halal (LPH) yakni Auditor halal yang bertugas melakukan pengujian kehalalan produk dan dilaksanakan pada saat proses produksi. Setelah pengujian produk akan dilaksanakannya Sidang Fatwa MUI yang memutuskan kehalalan produk. Kemudian, BPJPH dapat menerbitkan sertifikat halal setelah keputusan dari MUI. Sehingga, apabila pelaku usaha telah menerima sertifikat halal dari BPJPH wajib mencantumkan label pada kemasan produk atau tempat tertentu yang mudah dilihat.

Pembuatan Alat Pembersih Telur Asin Otomatis

Untuk rencana tindak lanjut ke depannya, saat ini alat yang digunakan untuk membersihkan telur dan mengampelas telur hanya dapat memproses telur 1 per 1. Sehingga perlu adanya pembaharuan terhadap alat ini. Salah satunya yaitu dengan menambahkan beberapa komponen sehingga alat ini dapat membersihkan telur sebanyak 3 bahkan 5 dalam sekali proses. Hal ini masih dalam rencana tindak lanjut karena saat ini masih terkendala faktor biaya juga. Untuk itu, diharapkan alat ini berguna pada UMKM Telur Asin Bu Aenina yang dapat mempercepat proses produksi telur asin.

Penyuluhan Pencatatan Keuangan

Rencana untuk tindak langsung diharapkan untuk para pedagang usaha kecil dapat melakukan pembukuan, dengan harapan keuangan mereka lebih terarah dan lebih jelas untuk mereka mengetahui laba maupun rugi yang mereka dapatkan setiap harinya sehingga mereka dapat lebih baik dalam menstabilkan suatu penghasilan mereka pada pedagang kecil dengan apa yang mereka perdagangkan serta diharapkan dengan kebiasaan melakukan pencatatan keuangan tersebut dapat perekonomian mereka stabil dan lebih baik

Pembaruan Kemasan Produk UMKM

Pembaruan kemasan produk yang telah dilakukan oleh kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat menjadi modal utama untuk mengembangkan usaha dengan memperluas pasar melalui pemasaran digital.

Pembuatan Website Desa

Pembaruan kemasan produk yang telah dilakukan oleh kelompok Kuliah Kerja Rencana tindak lanjut dari pembuatan website desa ini yaitu pemerintah desa harus melakukan maintenance agar website ini secara online dan website ini agar bisa terlihat terus oleh warga sekitar dan pihak lain yang ingin mengunjungi desa tersebut. Pihak desa diharapkan mengisi konten mengenai kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh pemerintah desa agar terlihat seluruh masyarakat yang mengakses website tersebut.

Program Kerja Pendukung

Mengajar Calistung (baca, tulis, dan hitung)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 ayat 5 menjelaskan bahwa salah satu prinsip dalam penyelenggaraan pendidikan adalah mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan mengajar les di posko KKN 95 khususnya untuk siswa SDN Sindangsari 2, guna meningkatkan ketiga keterampilan dasar yang memegang peranan penting dalam mencapai hasil belajar yang produktif, kreatif, inovatif, dan emosional. Kompetensi membaca, menulis, dan berhitung (calistung) sebagai pembelajaran dasar, berupaya untuk membekali siswa SDN Sindangsari 2 dengan berbagai kemampuan tentang membaca, menulis, dan berhitung, sehingga mereka memiliki kemampuan awal untuk mengikuti pembelajaran di jenjang yang lebih tinggi.

Mengajar BTQ dan Kaligrafi

Untuk BTQ dan Mengembangkan Kreativitas Siswa Melalui Kaligrafi mungkin hanya pembelajaran dasar untuk kaligrafi tidak dibawa ke perlombaan agar siswa mempunyai prestasi dan sekolah pun mempunyai prestasi baru.

Penyuluhan Menabung

Kegiatan penyuluhan pentingnya menabung sejak dini ini dapat menjelaskan tentang pentingnya menabung dan manfaat menabung sejak dini, yang diharapkan siswa-siswi dapat memiliki kesadaran untuk menabung sejak dini, dan orang tua sebaiknya menekankan kembali pemahaman tentang pentingnya menabung sejak dini sehingga sang anak bisa menerapkan pola hidup hemat.

Penyuluhan PHBS

Sesuai dengan anjuran Kementerian Kesehatan mengenai PHBS di lingkungan sekolah harus dipraktikkan oleh seluruh peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan yang sehat.

Sosialisasi dan Pelatihan Hidroponik

Tidak hanya pemberian materi kepada siswa sekolah dasar, namun masyarakat juga perlu untuk diberikan materi serupa dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup, penggunaan hidroponik menjadi ramah lingkungan karena tidak merusak tanah.

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang Terintegratif dengan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dosen adalah salah satu bentuk bukti nyata kehadiran mahasiswa dan dosen untuk membantu masyarakat. Kegiatan program KKN ini dilaksanakan di Desa Sindangsari dengan mengikutsertakan keterlibatan berbagai pihak dan dilakukan selama periode Agustus – September 2022. Inti pelaksanaan kegiatan ini adalah merealisasikan kegiatan-kegiatan yang sudah terprogram dan dilakukan oleh mahasiswa kepada desa dan masyarakat di Desa Sindangsari dan didampingi oleh DPL. Adapun tujuan utama kegiatan KKN Kelompok 95 yaitu untuk mengoptimalisasikan pemberdayaan masyarakat guna menunjang perekonomian desa yang diimplementasikan melalui program-program yang kami laksanakan.

Seluruh program kerja kelompok KKN 95 Universitas Singaperbangsa Karawang di Desa Sindangsari terlaksana dengan baik meskipun dalam realisasinya terdapat beberapa kendala teknis, namun hal tersebut tidak mengurangi tujuan dari pelaksanaan seluruh kegiatan. Tentu hal tersebut tidak terlepas dari peran setiap anggota kelompok dan berbagai pihak yang berkontribusi dalam seluruh rangkaian kegiatan.

REFERENSI

Undang-Undang RI NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, (2003).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, (2004).

<http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/cbdv.200490137/abstract>

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, 1 (2021). Alawiyah, F. (2013). Peran guru dalam kurikulum 2013. *Jurnal Aspirasi*, 4(1), 65-74.